

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.

“Metode penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2015, hlm. 14), dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Metode penelitian dalam penelitian yang akan dilakukan adalah metode penelitian eksperimen. Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2015, hlm 107).

Dalam penelitian ini jenis metode eksperimen yang digunakan adalah *pre-experiment design* yaitu desain yang belum merupakan desain sesungguhnya (Sugiyono, 2015, hlm. 109). Masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Hal ini dikarenakan tidak adanya variabel kontrol dan sampel tidak dipilih secara random.

Dalam penelitian ini jenis metode *Pre –experiment* yang digunakan adalah *one group pretest-posttest design*. Perbedaan metode eksperimen *one group pretest-posttest design* dengan metode eksperimen lainnya adalah untuk *one group pretest-posttest design*, terdapat *pretest* sebelum diberi perlakuan, hasil perlakuan dapat diketahui dengan lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.

Bentuk desain tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 1

Metode *Pre –Experiment One Group Pretest-Posttest Design*

O₁	X	O₂
Pretest	Treatment	Posttest

Ket: **O₁** = nilai *pretest* (sebelum diberi perlakuan)

X = *treatment* atau perlakuan yang diberikan

O₂ = nilai *posttest* (setelah diberi perlakuan)

Penelitian ini menggunakan paradigma kuantitatif dan metode penelitian eksperimen dengan desain *one group pretest-posttest design* karena peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan menguji coba atau memberikan *treatment* untuk meningkatkan kreativitas siswa di TK Al Munajah Kota Bandung.

1.2 Lokasi Penelitian dan Partisipan

Lokasi penelitian ini dilakukan di TK Plus Al Munajah yang beralamat di Jalan Pluto Selatan 1 No. 38 A Komplek Margahayu Raya Kecamatan Buah Batu Kota Bandung. TK Al Munajah didirikan pada tahun 2008 oleh Yayasan Al Munajah yang berlokasi sama dan sudah berdiri sejak tahun 2005. Mulanya TK ini didirikan Oleh Yayasan Al Munajah bekerja sama dengan masyarakat yang peduli terhadap pendidikan membentuk PAUD.

Waktu belajar di TK Al Munajah yakni dimulai pukul 08.00 WIB hingga pukul 11.00 WIB. Kepala TK Al Munajah yakni Ibu Susi Susilawati., S. Pd dan dengan terdapat 4 orang guru kelas yakni Eni Suhaeni, A. Ma., Neneng Wulan Endah, A. Ma., Esih Sukaesih, dan Linda Pandini, A. Ma. Terdapat 2 kelas yakni kelompok A dengan usia anak 4-5 tahun dan kelompok B dengan usia anak 5-6 tahun. Jumlah seluruh siswa di TK Al Munajah saat ini adalah 41 orang.

TK Al Munajah ini memiliki filosofi yakni “Anak adalah amanah dari Allah SWT”. Adapun Visi TK Al Munajah ini adalah “Menjadi institusi pendidikan unggulan, terpadu, dan terkemuka yang mendapat pengakuan dan dukungan masyarakat dalam upaya membentuk dan membina generasi rabani, sehat, cerdas, kreatif, mandiri dalam akhlak mulia”.

Misi TK Al Munajah yakni 1) Menyelenggarakan program pendidikan dasar unggulan dan terpadu sehingga menghasilkan lulusan yang berkualitas, 2) Memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan berperan sebagai sumber daya pendidikan dan pembinaan generasi muda sehingga mampu memenuhi kebutuhan masyarakat yang terus berkembang sesuai kebutuhan zaman, 3) Menciptakan budaya kerja yang nyaman, asri, dan menyenangkan antara kepala TK, guru, karyawan, dan kerja sama dengan orang lain”.

Adapun sarana dan prasarana di TK Al Munajah yakni terdapat 2 ruang kelas, 1 ruang kantor kepala, 1 gudang, 2 kamar mandi, ruang terbuka serbaguna, tempat cuci tangan, ruang tunggu terbuka, dan halaman sekolah. Lokasi TK Al Munajah berada satu lokasi dengan Masjid Al Munajah sehingga ruang bermain dan halaman sekolah tidak terlalu luas. Selain itu adapun alat/perabot di TK Al Munajah yakni meja dan kursi anak, 2 loker, meja dan kursi guru, papan tulis di setiap ruang kelas, almari, rak buku, tempat sampah, dan lain-lain. Informasi diatas didapat peneliti melalui wawancara bersama Kepala TK Al Munajah yakni Ibu Susi Susilawati, S., Pd.

Di TK Al-Munajah sebelumnya ekstrakurikuler tari belum didapatkan oleh seluruh siswanya. Dalam pelaksanaannya metode yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler tari ini adalah metode demonstrasi. Dimana metode ini kurang mengembangkan kreativitas siswa karena guru mendemonstrasikan gerak tari sesuai kehendak guru. Oleh karena itu peneliti akan mencoba memberikan stimulus tari *Lingga Paksi* (tari burung) dengan menggunakan metode bermain untuk meningkatkan kreativitas siswa di TK Al-Munajah Kota Bandung.

Dalam penelitian ini partisipan yang terkait dan ikut berkontribusi diantaranya Guru TK yang merangkap menjadi Guru Tari yakni Ibu Esih Sukaesih dan Guru kelas kelompok B yakni Ibu Neneng, Kepala Sekolah TK Al-Munajah Ibu Susi yang memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di TK Al-Munajah serta Siswa/siswi kelas kelompok B.

1.3 Populasi dan Sampel

1.3.1 Populasi

Populasi merupakan kelompok besar yang menjadi objek dari sebuah penelitian. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015, hlm. 117).

Populasi pada penelitian ini adalah Siswa/siswi TK Al-Munajah Bandung kelas kelompok B dengan jumlah 41 orang siswa/siswi.

1.3.2 Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2015, hlm. 118) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Teknik *sampling* pada penelitian ini adalah *Purposive* yang merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan dalam penelitian ini dalam menentukan sampel yakni siswa yang memiliki kreativitas rendah dilihat dari penilaian *pretest* dan wawancara terhadap guru kelas.

Dalam penelitian ini penentuan sampel diambil untuk meneliti kreativitas siswa di TK Al Munajah pada usia 5-6 tahun. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kelas B, dimana jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 12 orang.

1.4 Instrumen Penelitian

Secara fungsional kegunaan instrumen penelitian adalah untuk memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti sudah menginjak pada langkah pengumpulan informasi di lapangan (Sukardi, 2012, hlm. 75). Arikunto (2010, hlm. 192) mengatakan bahwa instrumen adalah alat pada waktu penelitian menggunakan sesuatu metode.

1.4.1 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini perumusan instrumen juga dilihat dari variabel penelitian. Adapun variabel dalam penelitian ini yakni:

a. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas.

Dalam penelitian ini yang merupakan variabel independen dan variabel moderator, yakni:

Variabel bebas (X)

X1 = tari Lingga Paksi

X2 = metode bermain (variabel moderator)

Tari Lingga Paksi sebagai stimulus melalui metode bermain disebut variabel X karena mempengaruhi kreativitas siswa di TK Al Munajah.

b. Variabel Dependen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Dalam penelitian ini yang merupakan variabel terikat, yakni:

Variabel terikat (Y) = Kreativitas

Kreativitas disebut variabel Y karena merupakan variabel yang dipengaruhi oleh stimulus tari Lingga Paksi melalui metode bermain.

Tabel 3. 2.

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Aspek	Indikator
1.	Stimulus Tari <i>Lingga Paksi</i> (Dokumentasi dan Observasi)	Struktur gerak	Anak dapat melakukan gerak tari <i>Lingga Paksi</i> secara terstruktur.
		Irgan Musik	Anak dapat memeragakan struktur gerak tari <i>Lingga Paksi</i> sesuai dengan iringan musik tari <i>Lingga Paksi</i> .
		Kostum	Anak dapat mengetahui dan mengemukakan kostum tari <i>Lingga Paksi</i> .
2.	Metode Bermain (Observasi)	Bermain sosiodramatik	Anak dapat melakukan peranan dengan berpura-pura menjadi hewan burung dan melakukan peranan keluarga.
3.	Kreativitas (Tes dan Observasi)	Kelancaran	Anak dapat mengemukakan gerak tari atau pendapat mengenai tari <i>Lingga Paksi</i> .

			Anak dapat mengemukakan peran dan hal – hal yang ada serta dilakukan dalam keluarga.
			Anak dapat mengemukakan ide atau pendapat mengenai cerita keluarga burung.
		Fleksibel	Anak dapat memeragakan gerak tari <i>Lingga Paksi</i> dengan luweus .
			Anak dapat memeragakan atau memerankan hal-hal yang dilakukan dalam keluarga dengan luweus.
			Anak dapat memeragakan gerak burung melalui peran dalam keluarga dengan luweus.
		Orisinal	Anak dapat memeragakan gerak tari <i>Lingga Paksi</i> dengan inisatif sendiri
			Anak dapat memeragakan atau memerankan dengan mengemukakan ide baru dan unik.
			Anak dapat membentuk atau menyusun gerak dan peran keluarga burung dengan mengemukakan ide baru dan unik.
		Elaborasi	Anak dapat mengembangkan gerak tari <i>Lingga Paksi</i> sehingga lebih menarik.
			Anak dapat mengembangkan atau menambahkan peran atau hal-hal yang dilakukan dalam keluarga.
			Anak dapat mengembangkan atau menambahkan bentukan cerita atau dramatari burung.

		Imajinatif	Anak dapat membayangkan dengan melakukan gerak sesuai imajinasi atau khayalannya
--	--	------------	--

1.4.2 Pedoman Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2010, hlm. 193). Tes yang digunakan pada penelitian ini adalah tes kepribadian. Tes kepribadian, yaitu tes yang digunakan untuk mengungkap kepribadian seseorang. Yang diukur bisa *self-concept*, kreativitas, disiplin, kemampuan khusus, dan sebagainya. Untuk itu tes ini dilakukan pada saat proses dan setelah pemberian *treatment* untuk mengukur kreativitas siswa di TK Al Munajah. Adapun format tes dalam penelitian ini yakni:

Tabel 3.3
Format Tes Kreativitas

No.	Nama Siswa	Aspek Kreativitas					Jumlah nilai
		Kelancaran	Fleksibel	Orisinal	Elaborasi	Imajinatif	

Tabel 3.4
Kriteria Penilaian

Adapun standar nilai menurut Arikunto, Suharsimi (2010, hlm. 35)

Nilai	Kriteria	Standar Penilaian
91 – 100	A (Sangat Kreatif)	Siswa dapat memenuhi semua indikator percaya diri dan tanpa bantuan orang lain.
81 – 90	B (Kreatif)	Siswa dapat memenuhi semua indikator dengan bantuan orang lain.
71 – 80	C (Cukup Kreatif)	Siswa dapat memenuhi empat indikator dengan bantuan orang lain.
61 – 70	D (Kurang Kreatif)	Siswa dapat memenuhi tiga indikator dengan bantuan orang lain.
51 – 60	E (Sangat Kurang Kreatif)	Siswa dapat memenuhi dua atau satu indikator dengan bantuan orang lain.

1.4.3 Pedoman Observasi

Dalam penelitian ini pedoman observasi dilakukan dengan melihat, dan mengamati kondisi awal dan kreativitas siswa di TK Al Munajah selama pembelajaran. Untuk memaksimalkan hasil observasi, biasanya peneliti akan menggunakan alat bantu yang sesuai dengan kondisi lapangan. Diantara alat bantu observasi tersebut yakni buku catatan dan *check list* yang berisi objek yang perlu mendapat perhatian lebih dalam pengamatan.

Tabel 3.5
Pedoman Observasi

No.	Aspek Kreativitas	Kriteria Nilai					Keterangan
		A	B	C	D	E	
1.	Kelancaran						
2.	Fleksibel						
3.	Orisinal						
4.	Elaborasi						
5.	Imajinatif						

1.4.4 Pedoman Wawancara

Menurut Arikunto (2010, hlm 80) dilihat dari aspek pedoman wawancara dalam proses pengambilan data, wawancara dapat dibedakan menjadi tiga macam jenis yaitu terstruktur, bebas dan kombinasi. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada guru kelas B dan kepala sekolah TK Al Munajah untuk mengetahui bagaimana kreativitas dan karakteristik siswa kelas B di TK Al Munajah

Tabel 3.6
Pedoman Wawancara

No.	Narasumber	Indikator
1.	Kepala TK	Profil Lembaga
	Ibu Susi Susilawati, S. Pd	Kegiatan Pembelajaran
2.	Guru Kelas	Kegiatan ekstrakurikuler tari
	Ibu Neneng Wulan	Kreativitas siswa

1.4.5 Dokumentasi

Teknik dokumentasi memungkinkan peneliti memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat. Metode dokumentasi dapat digunakan dengan pedoman dokumentasi yang memuat garis-garis besar atau kategori yang akan dicari datanya.

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data-data dokumentasi berupa foto dan informasi tertulis mengenai sekolah dan siswa di TK Al Munajah.

Tabel 3.7
Pedoman Dokumentasi

No.	Aspek	Keterangan
1.	Profil TK/Lembaga (Dokumen Sekolah)	
2.	Foto-foto Penelitian	
3.	Perangkat Pembelajaran	

1.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul (Suharsimi, Arikunto, 2010, hlm. 64).

Adapun hipotesis pada penelitian ini yakni:

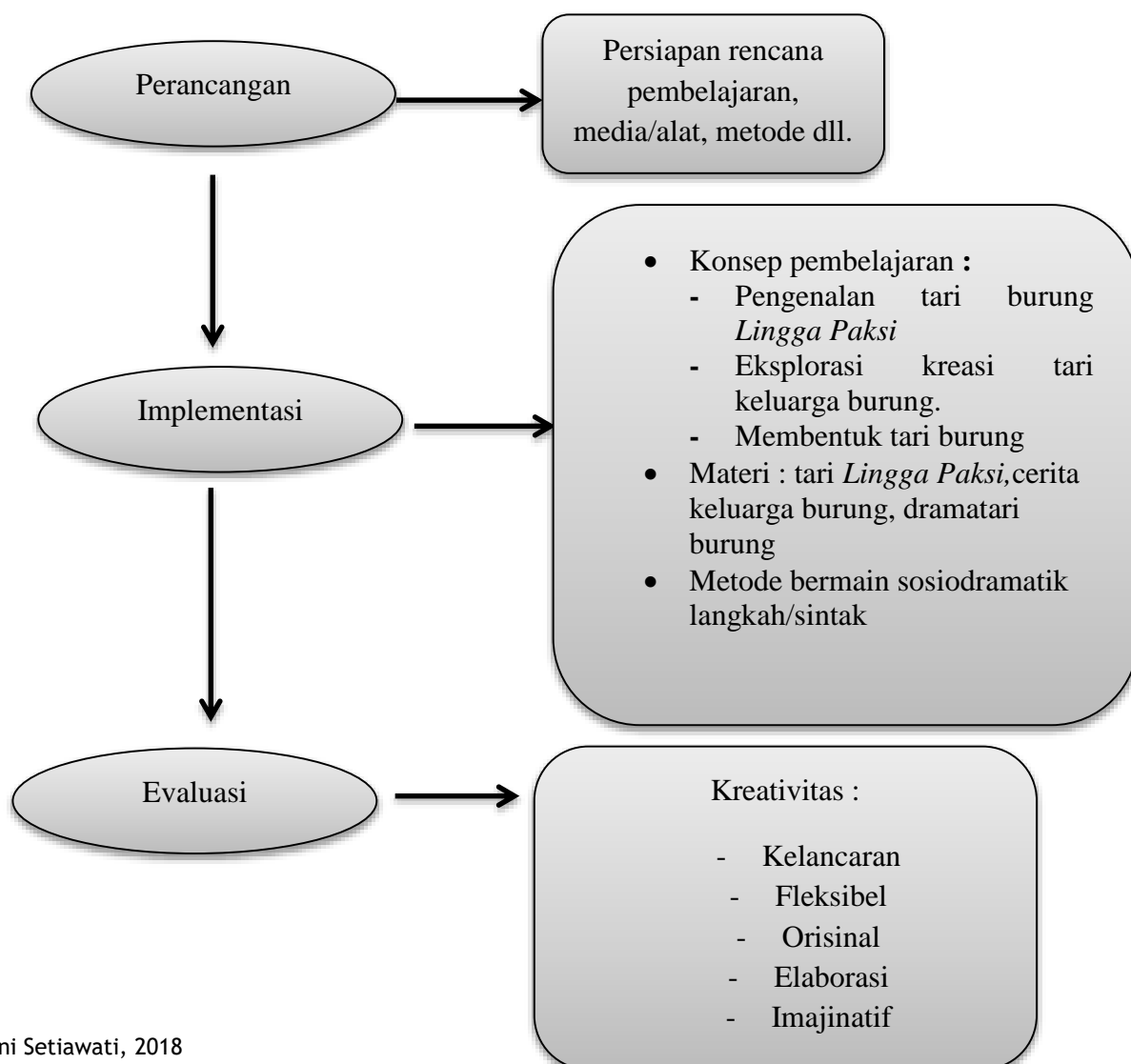
Ho = Stimulus tari *Lingga Paksi* melalui Metode Bermain tidak dapat Meningkatkan Kreativitas Siswadi TK Al-Munajah Kota Bandung.

Ha = Stimulus tari *Lingga Paksi* melalui Metode Bermain dapat Meningkatkan Kreativitas Siswadi TK Al-Munajah Kota Bandung

1.6 Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut

Bagan 3.1
Prosedur Penelitian



1.6.1 Perancangan

Pada tahap ini dipersiapkan beberapa hal:

a. Persiapan rencana pembelajaran

Rencana pada pembelajaran pada penelitian ini meliputi 3 kali pertemuan. Metode yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah bermain sosiodramatik. Metode bermain sosiodrama dalam pembelajaran ini dilakukan untuk menyajikan materi dengan memerankan atau mendramatisasikan keluarga hewan burung dengan tujuan untuk meningkatkan kreativitas siswa di TK Al Munajah.

b. Persiapan ruang/ tempat

Ruang yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah ruang ekstrakurikuler di TK Al Munajah Kota Bandung

c. Persiapan media/alat

Alat yang dipergunakan adalah tape, flashdisk dan lain-lain

d. Persiapan metode

Metode bermain yang akan digunakan adalah metode bermain sosiodrama.

1. Persiapan materi/bahan

- Tari *Lingga Paksi* atau tari burung sebagai stimulus, dan unsur tari (ruang : level, volume, arah)
- Dramatari cerita keluarga burung

2. Persiapan instrumen dan bentuk evaluasi

Kriteria kreativitas

3.6.2 Implementasi

a. Konsep Pembelajaran

1) Mengenal

Pertemuan - 1 : Pengenalan tari burung Lingga Paksi dengan bermain peran burung Lingga Paksi.

2) Eksplorasi

Pertemuan – 2 : Eksplorasi kreasi tari keluarga burung.

3) Membentuk/mengkreasikan

Pertemuan – 3 : Membentuk tari burung dengan sosiodramatik keluarga hewan burung.

- b. Materi:
- 1) Tari Lingga Paksi : gerak, kostum, musik
 - 2) Unsur-unsur tari ruang (volume, level, arah)
 - 3) Dramatari cerita keluarga burung
- c. Metode Pembelajaran

Tabel 3.8

Langkah-langkah Pembelajaran

Langkah Bermain	Bermain Sosiodramatik
Kegiatan Pra Bermain	Menetapkan masalah
	Menceritakan isi masalah
Kegiatan Bermain	Menentukan peranan
	Melaksanakan peranan
	Berdiskusi untuk menyelesaikan peranan
Kegiatan Penutup	Evaluasi untuk melanjutkan

3.6.3 Evaluasi

Penilaian (evaluasi) menurut Ralph Tyler dalam Yus, Anita (2015, hlm. 39) merupakan sebuah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa, dan bagian mana tujuan pendidikan sudah tercapai.

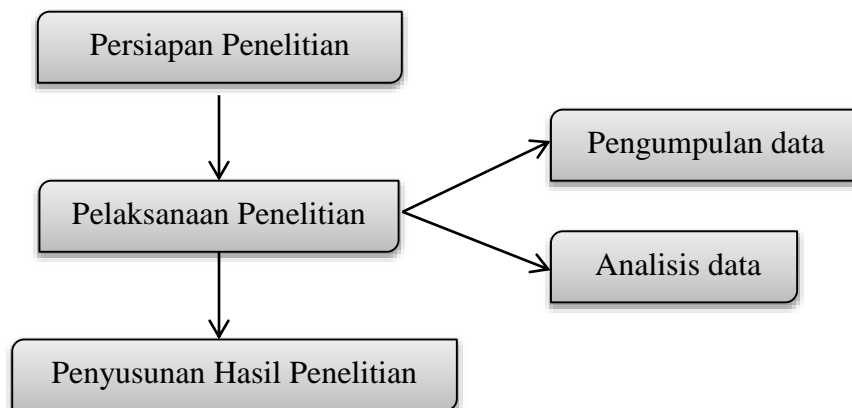
Tabel 3.9

Indikator Penilaian Kreativitas

No.	Aspek Kreativitas	Deskripsi
1.	Kelancaran	Mengemukakan gagasan atau ide-ide mengenai gerak sesuai dengan tema tari.
2.	Fleksibel	Melakukan gerak dengan luwes
3.	Orisinal	Melakukan gerakan dengan mengemukakan ide yang baru dan unik
4.	Elaborasi	Mengembangkan atau menambahkan ide atau gagasan gerak yang sesuai dengan tema sehingga lebih menarik
5.	Imajinatif	Memeragakan atau membayangkan ide gerak tari keluarga burung melalui khayalan

3.7 Skema atau Alur Penelitian

Bagan 3.2
Alur Penelitian



a. Persiapan Penelitian

Adapun alur persiapan dalam penelitian ini adalah:

a) Observasi dan Wawancara

Observasi dilakukan oleh peneliti untuk mengamati serta melihat proses pembelajaran tari yang dilaksanakan di TK Al-Munajah Bandung. Wawancara ini dilaksanakan peneliti dengan bertanya kepada guru yang bersangkutan untuk memperoleh data-data terkait pembelajaran tari.

b) Mengidentifikasi Masalah

Dari hasil observasi tersebut peneliti kemudian mengidentifikasi aspek apa yang dapat dijadikan permasalahan dalam penelitian.

c) Pengajuan Judul Penelitian

Setelah itu peneliti mengajukan judul kepada dewan skripsi untuk melanjutkan penelitian. Peneliti mengajukan judul "Stimulus Tari *Lingga Paksi* melalui Metode Bermain untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa di TK Al-Munajah Kota Bandung.

d) Penyusunan Proposal

Selanjutnya peneliti memulai penyusunan proposal dengan judul yang telah disetujui oleh dewan skripsi.

e) Sidang Proposal

Setelah penyusunan dan pengumpulan proposal, selanjutnya peneliti melaksanakan sidang proposal dengan maksud memaparkan penelitian yang akan diteliti.

b. Pelaksanaan Penelitian

a) Pengumpulan data

Pengumpulan data pada saat pelaksanaan penelitian dengan menggunakan metode penelitian *pre-experimen* bentuk *One group pretest-posttest*.

- Pemberian *Treatment*

Selanjutnya adalah Proses pembelajaran dengan stimulus tari *Lingga Paksi* melalui metode bermain.

- Pengambilan data

Data diambil sebelum dan sesudah proses penerapan stimulus tari melalui metode bermain. Hal ini bertujuan untuk melihat hasil kreativitas siswa dari sebelum dan sesudah penerapan stimulus tari melalui metode bermain.

Untuk menunjang penyusunan laporan penelitian, diperlukan data-data. Pengumpulan data hasil diambil dengan menggunakan teknik pengumpulan data yakni observasi, wawancara, studi dokumentasi, dan teknik tes

b) Analisis data

c. Penyusunan

a) Proses pembimbingan dengan dosen pembimbing

Proses ini juga disertai dengan pembimbingan dosen pembimbing.

b) Penyusunan Laporan

Proses ini dilaksanakan peneliti melalui tahap penyusunan data yang telah didapatkan dan pengetikan data.

3.8 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data menurut Sugiyono (2015. Hlm. 193) dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, sumber, dan berbagai cara.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.8.1 Tes

Tes sebagai metode pengumpulan data merupakan latihan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, sikap, intelegensi dan kemampuan atau bakat (Arikunto, 2010, hlm. 193). Dalam penelitian ini tes yang digunakan adalah tes kreativitas yang termasuk tes kepribadian. Tes kepribadian, yaitu tes yang digunakan untuk mengungkap kepribadian seseorang. Yang diukur bisa *self-concept*, kreativitas, disiplin, kemampuan khusus, dan sebagainya.

Kreativitas termasuk kedalam tes kepribadian karena dapat digunakan untuk mengidentifikasi kemampuan kreatif siswa. Davis dalam Munandar (1992) melihat tiga kegunaan untuk tes kreativitas yaitu untuk tujuan identifikasi bakat kreatif, penelitian serta untuk bimbingan dan konseling.

3.8.2 Observasi

Obsrvasi menurut Sugiyono (2015, hlm. 203) merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang tidak hanya mengukur sikap dari responden (wawancara dan angket) namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi (situasi, kondisi). Ada dua jenis observasi yakni *participant observation* yang dalam observasi ini, peneliti secara langsung terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang atau situasi yang diamati sebagai sumber data. Dan yang kedua yakni *non participant observation*, berlawanan dengan *participant observation*, *non participant* merupakan observasi yang penelitinya tidak ikut secara langsung dalam kegiatan atau proses yang sedang diamati. Dalam obsevasi *nonparticipant* ada dua jenis menurut Sugiyono (2015, hlm. 205)

- a. Observasi terstruktur adalah obsevasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya.
- b. Observasi tidak terstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi.

Dalam hal ini peneliti melakukan kedua observasi tersebut. Observasi awal yang dilakukan peneliti secara tidak terstruktur bertujuan untuk mencari permasalahan dan penyebab permasalahan yang terjadi di TK Al Munajah.

Setelah permasalahan dirumuskan, observasi selanjutnya dilakukan peneliti secara terstruktur berkaitan dengan kegiatan pembelajaran dan kreativitas. Observasi ini dilakukan pada siswa kelas kelompok B yang meliputi kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler tari, aspek-aspek kreativitas dalam bidang tari berdasarkan indikator yang telah dibuat dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pembelajaran dan kreativitas.

3.8.3 Wawancara

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur;

a. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Dalam melakukan wawancara, selain harus membawa instrumen sebagai pedoman untuk wawancara, maka pengumpul data juga dapat menggunakan alat bantu seperti, tape recorder, gambar, brosur, dan material lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar (Sugiyono, 2015, hlm. 196).

Sama halnya seperti kegiatan observasi terstruktur, wawancara ini juga dilakukan setelah adanya permasalahan. Wawancara dilakukan kepada wali kelas kelompok B Bu Neneng dan Kepala TK Bu Susi yang ikut mendampingi kelas kelompok B. Wawancara yang dilakukan terkait dengan kegiatan pembelajaran dan kreativitas siswa.

b. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Dalam wawancara ini, peneliti belum mengetahui secara pasti data apa yang akan diperoleh sehingga peneliti banyak mendengarkan apa yang diceritakan oleh responden (Sugiyono, 2015, hlm. 198).

Wawancara ini dilakukan untuk merumuskan permasalahan dalam bidang tari di TK Al Munajah. Wawancara dilakukan kepada guru tari yang juga guru TK yakni Bu Esih. Selain untuk mengetahui permasalahan dalam

bidang tari di TK Al Munajah, wawancara ini juga bertujuan untuk mengetahui karakteristik dan ketertarikan siswa kelas kelompok B dalam bidang tari.

3.8.4 Dokumentasi

Metode dokumentasi menurut Arikunto (2010, hlm. 274) yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya. Adapun menurut Endang dalam Primanda (2015) mengemukakan bahwa studi dokumentasi adalah mengumpulkan sejumlah dokumen yang diperlukan sebagai bahan data informasi sesuai dengan masalah penelitian.

3.9 Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.

Sugiyono (2015, hlm. 207) memaparkan kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Adapun langkah teknik analisis data pada penelitian ini yakni :

- 1) Mencari rata-rata nilai *pretest* dan analisis nilai *pretest*
- 2) Mencari rata-rata nilai *posttest* dan analisis nilai *posttest*

Analisis tersebut dapat menggunakan teknik sebagai berikut :

- a. Menghitung Rentang = nilai tertinggi – nilai terendah
- b. Menentukan banyaknya kelas (K) = $1 + 3,3 \log n$
- c. Menentukan panjang interval (I) = $\frac{R}{K}$
- d. Menghitung nilai rata-rata sampel

$$\text{Rata-rata } \bar{x} = \frac{\sum f \cdot X_i}{n}$$

Ket : \bar{x} = mean atau rata-rata

$\sum f \cdot X_i$ = jumlah tiap data

n = jumlah banyaknya data

e. Menghitung modus atau nilai yang sering muncul

$$\text{Modus} = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

b = tepi bawah interval dengan frekuensi terbanyak

p = panjang kelas interval

b_1 = frekuensi kelas interval dikurangi frekuensi sebelumnya

b_2 = frekuensi kelas interval dikurangi frekuensi sesudahnya

f. Menghitung median (nilai tengah)

$$\text{Median (nilai tengah)} = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right),$$

b = tepi bawah interval dengan frekuensi terbanyak

p = panjang kelas interval

f = frekuensi kelas median

F = jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

3) Menghitung standar deviasi

$$S = \sqrt{\frac{n\sum\bar{x}^2 - (\sum\bar{x})^2}{n(n-1)}}$$

Ket : S = standar deviasi

$\sum\bar{x}$ = jumlah rata-rata data

$\sum\bar{x}^2$ = jumlah rata-rata data kuadrat

n = jumlah banyaknya data

4) Uji t

Menurut Arikunto, Suharsimi (2010, hlm. 349) analisis uji t pada penelitian eksperimen adalah untuk menganalisis hasil eksperimen yang menggunakan *pretest* dan *posttest* dengan rumus berikut ini:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum\bar{x}^2 d}{n(n-1)}}}$$

ket : t = nilai t

Md = rata-rata *pretest* dan *posttest*

$\sum\bar{x}^2 d$ = jumlah kuadrat deviasi

n = jumlah banyaknya sampel